

Gedung Baru RS Terkendala Listrik

GEDUNG RSUD Landak yang baru, masih menemui banyak kendala. "Masih dalam proses pembangunan dan pengadaan supaya bisa jadi tipe C. Kendalanya sumber listrik dan air. Harapan kami, kalau boleh ditalangi dulu pihak ketiga, hingga bisa masuk dahulu," kata Direktur RSUD Landak, Krisman, Kamis (22/9).

Jika tak segera ditempati, pembangunan gedung baru, kata Krisman, dapat menjadi temuan auditor. Karena kenyataannya gedung sudah ada, namun tak mampu mengadakan kebutuhan listrik dan air.

"Rumah Sakit membutuhkan listrik 250 KVA, peralatan sangat sensitif pada perubahan voltase listrik. Untuk gardu kita su-

dah surati PLN, masih menunggu-gu tindak lanjut PLN," katanya.

Mengenai kebutuhan tenaga RSUD seperti spesialis, perawat, bidan, Krisman menyatakan berkoordinasi dengan Diskes, karena bagaimanapun dokter spesialis merupakan tolok ukur rumah sakit rujukan.

"Selama ini sudah kita upayakan, namun belum ada. Spesialis ini, mereka manusia ekonomis, jika yang disiapkan pemkab tak sesuai harapan, maka mereka cari daerah lain," pungkasnya. Kadiskes Landak, Magdalena Nurainy Sitinjau, menawarkan untuk ikut membantu permasalahan di RSUD Landak. Dia menyatakan Diskes dan RSUD Landak merupakan SOPD berbeda, dengan

anggaran berbeda pula.

"Maret 2011 saya bertemu Direktur RSUD, menawarkan untuk membentuk tim agar RSUD Landak dapat naik tipe. Tapi sampai hari ini, mungkin karena kesibukan, belum ada tindak lanjut," kata Nurainy.

Untuk naik peringkat rumah sakit menjadi tipe C, Kadiskes menyatakan bukan hanya terkait pengadaan listrik dan air semata, namun yang utama adalah SDM tenaga medis.

"Masih ada tagihan jasa pelayanan dari RSUD, padahal bayar jasa sudah ada dalam RKA rumah sakit. Ini juga menjadi temuan BPK. Karena terdapat dua penggunaan dalam APBD yang sama," ungkap Nurainy. (dng)